

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA CERPEN
TERHADAP PENGETAHUAN SANTRI TENTANG PENCEGAHAN
KONJUNGTIVITIS DI PONDOK PESANTREN
RAUDHATUL ULUM INDRALAYA**



SKRIPSI

Oleh :

SATRIA BAGAS FERNANDHITO

NIM : 04021381924085

**BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Juli 2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Satria Bagas Fernandhito

Nim : 04021281924057

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bagian Keperawatan Univeristas Sriwijaya. Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya

Indralaya, Juli 2023



Satria Bagas Fernandhito

NIM. 04021281924057

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

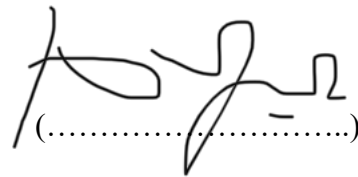
NAMA : SATRIA BAGAS FERNANDHITO

NIM : 04021381924085

**JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA
CERPEN TERHADAP PENGETAHUAN SANTRI TENTANG PENCEGAHAN
KONJUNGTIVITIS DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUL ULUM
INDRALAYA**

PEMBIMBING SKRIPSI :

- 1 Dhona Andhini, S. Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 198306082008122002



(.....)

- 2 Nurna Ningsih, S.Kp.,M.Kes
NIP. 197307172001122002



(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : Satria Bagas Fernandhito
NIM : 04021381924085
JUDUL : Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Cerpen terhadap Pengetahuan Santri tentang Pencegahan Konjungtivitis di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Indralaya

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 Juli 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Keperawatan.

Indralaya, Juli 2023

PEMBIMBING I
Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

(*[Signature]*)

PEMBIMBING II
Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002

(*[Signature]*)

PENGUJI I
Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198710172019031010

(*[Signature]*)

PENGUJI II
Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197907092006042001

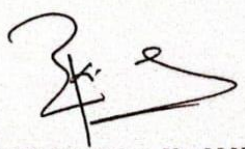
(*[Signature]*)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Keperawatan

Ketua Bagian Keperawatan

Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juli 2023
Satria Bagas Fernandhito**

**Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Cerpen terhadap Pengetahuan Santri tentang Pencegahan Konjungtivitis di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Indralaya
Vii + 76 + 7 tabel + 2 skema + 14 lampiran
ABSTRAK**

Kurangnya pengetahuan santri tentang pencegahan konjungtivitis menyebabkan banyak santri yang terkena konjungtivitis. Konjungtivitis menjadi penyakit mata terbanyak di dunia setelah katarak dan glaucoma. Pencegahan konjungtivitis bisa dilakukan dengan meningkatkan *personal hygiene*, menjaga kebersihan lingkungan dan menambah pengetahuan tentang konjungtivitis. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan santri tentang konjungtivitis yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan santri tentang konjungtivitis. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *pre-experimental* dengan rancangan *one-group pretest-posttest design*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 77 santri diambil dengan cara *probability sampling* menggunakan teknik *cluster sampling*. Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon*. Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa media Cerpen berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan santri tentang pencegahan konjungtivitis (p value 0,00 ($\alpha \leq 0,05$)). Media cerpen sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan santri tentang pencegahan konjungtivitis sehingga media tersebut dapat menjadi salah satu alternatif media untuk pendidikan kesehatan.

Kata kunci : Media Cerpen, pencegahan konjungtivitis, pendidikan kesehatan, pengetahuan

Daftar Pustaka : 80 (2010-2023)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL SCHOOL
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

**Thesis, July 2023
Satria Bagas Fernandhito**

The Effect of Health Education with Short Story Media on Student's Knowledge of Conjunctivitis Prevention at Raudhatul Ulum Indralaya Islamic Boarding School

Vii + 76 + 7 tables + 2 schemes + 14 attachments

ABSTRACT

The lack of knowledge among student's about the prevention of conjunctivitis leads to many students contracting conjunctivitis. Conjunctivitis is the most common eye disease in the world after cataracts and glaucoma. Prevention of conjunctivitis can be achieved by improving personal hygiene, maintaining cleanliness in the invironment, and increasing knowledge about conjunctivitis. One effort that can be made to enhance student's knowledge about conjunctivitis is by providing health education. This study aimed to determine the effectiveness of health education media on students knowledge about conjunctivitis. This research was a quantitative pre-experimental study with a one-group pretest-posttest design. The sample for this study consisted of 77 students selected throught probability sampling using the cluster sampling technique. The statistical analysis in this study employed the Wilcoxon test. Based on the analysis result, it was found that the short story media significantly influenced students knowledge about the prevention of conjunctivitis ($p\text{-value } 0.00(a \leq 0.05)$). Short story media is highly effective in improving students knowledge about the prevention of conjunctivitis, making it a viable alternative media for health education.

Keyword : Short story media, conjunctivitis prevention, health education, knowledge.

Blibiography : 80 (2010-2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Cerpen Terhadap Pengetahuan Santri tentang Pencegahan Konjungtivitis di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Indralaya”. Penulis menyadari bahwa proposal ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S. Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing 1 yang telah member arahan, bimbingan, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
3. Ibu Nurna Ningsih, S. Kp., M.Kes sebagai pembimbing 2 yang juga telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
4. Kepala sekolah dan guru MTS Putri Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Indralaya yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Seluruh dosen, staf administrasi KMIK FK UNSRI yang telah memberikan bimbingan serta bantuan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
6. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan bantuan berupa materi, motivasi, masukan, dan doa selama pembuatan proposal skripsi ini.
7. Teman – teman KMIK Reguler 2019 yang telah memberikan dukungan.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari kata sempurna maka dari itu masukan serta saran yang membangun sangat dibutuhkan agar skripsi ini dapat lebih baik.

DAFTAR ISI

COVER	0
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR SKEMA	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konjungtivitis.....	9
1. Definisi.....	9
2. Klasifikasi Konjungtivitis.....	9
3. Etiologi.....	10
4. Tanda dan Gejala.....	11
5. Patofisiologi	11
6. Pemeriksaan Penunjang.....	11
7. Penatalaksanaan	12
8. Penularan.....	13
9. Pencegahan.....	14
10. Komplikasi.....	14
B. Konsep Pendidikan Kesehatan	14
1. Definisi Pendidikan Kesehatan.....	15
2. Metode Pendidikan Kesehatan	15
3. Sasaran Pendidikan Kesehatan	15
4. Media Pendidikan Kesehatan	16
C. Konsep Pengetahuan	16

1. Definisi.....	17
2. Tingkat pengetahuan	17
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan	17
4. Knowledge Level Questionnaire	19
D. Konsep Cerpen.....	20
1. Pengertian.....	20
2. Unsur-unsur pembangun cerpen.....	20
3. Unsur instrinsik	21
4. Unsur ekstrinsik	24
5. Struktur dan kaidah cerpen.....	24
E. Penelitian Terkait	28
Tabel 2.1 Penelitian Terkait	30
F. Kerangka Teori	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Kerangka Konsep.....	35
B. Desain Penelitian.....	37
C. Hipotesis	38
D. Definisi Operasional.....	38
E. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel.....	41
F. Tempat Penelitian.....	44
Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Indralaya.....	44
G. Waktu Penelitian	44
H. Etika Penelitian	44
I. Alat Pengumpulan Data.....	48
1. Cara pengolahan data	54
2. Analisis data	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	58
B. Hasil Penelitian	59
1) Hasil Analisis Univariat	59

2) Hasil Analisis Bivariat.....	60
C. Pembahasan.....	61
1. Pembahasan Hasil Univariat.....	61
2. Pembahasan Hasil Bivariat.....	69
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 2.1 Penelitian Terkait</u>	32
Tabel 3.1 Definisi Operasional	39
Tabel 3.2 Pembagian Sampel Setiap Kelas	43
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik	58
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Pencegahan Konjungtivitis pada Santri Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Cerpen	59
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Pencegahan Konjungtivitis pada Santri Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Cerpen	60
Tabel 4. 3 Perbedaan Pengetahuan Santri Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan menggunakan Media Cerpen	60

DAFTAR SKEMA

Skema 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian.....	38
Skema 3. 2 Bentuk Rancangan Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian (*Infrom*)
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Responden (*Consent*)
- Lampiran 3 Lembar Kuesioner
- Lampiran 4 Satuan Acara Penelitian
- Lampiran 5 Media Cerpen
- Lampiran 6 Uji Validitas Reabilitas Kuesioner
- Lampiran 7 Uji Analisis Statistika
- Lampiran 8 Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 9 Sertifikat Etik Penelitian
- Lampiran 10 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11 Surat Setelah Penelitian
- Lampiran 12 Dokumnetasi Penelitian
- Lampiran 13 Master Tabel *Pre-Post Test*
- Lampiran 14 Hasil uji Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konjungtivitis adalah salah satu penyakit mata yang timbul akibat iritasi di konjungtiva yang disebabkan karena mikroorganisme, alergi, iritasi dari bahan-bahan kimia. Kurangnya pengetahuan santri tentang pencegahan konjungtivitis menyebabkan banyak santri yang terkena konjungtivitis. Konjungtivitis menjadi penyakit terbanyak di dunia setelah katarak dan glaukoma. Pada dasarnya konjungtivitis adalah penyakit ringan dan *self limited disease*, namun pada beberapa kasus dapat berlanjut menjadi penyakit mata yang serius (Ilyas,2018).

Berdasarkan data dari Pusat Pengendalian dan Pencegahan Amerika Serikat bahwa prevalensi kejadian konjungtivitis di Amerika mencapai 135 per 10.000 penderita, sedangkan menurut data dari Kementerian Kesehatan Indonesia (2013) jumlah penderita konjungtivitis yang dirawat inap di seluruh rumah sakit yang dikelola oleh pemerintah sebesar 12,6% dan untuk penderita konjungtivitis rawat jalan sebesar 28,3%. Penderita konjungtivitis terdiri dari berbagai rentang usia dalam hal ini termasuk orang dewasa lanjut usia dan anak-anak.

Menurut Ilyas (2018), konjungtivitis atau yang sering disebut sebagai mata merah merupakan jenis penyakit menular yang dapat menyerang siapa saja. Penularannya dapat terjadi melalui kontak tangan dengan penderita atau benda

yang baru disentuh oleh penderita, kemudian orang yang sehat menggosokkan tangan ke matanya. Terutama bagi kelompok yang tinggal di pondok pesantren, di mana pendidikan dilakukan dengan kegiatan yang intens dan mengikuti bimbingan ketat dari ustadz/ustazi, penyebaran konjungtivitis dapat dengan cepat menyebar. Oleh karena itu, penting bagi para santri untuk memiliki pengetahuan mengenai cara menjaga kesehatan mata dan mencegah penyebaran penyakit tersebut (Sitompoul, 2017). Namun, berdasarkan wawancara dengan staf UKS Pondok Pesantren Raudatul Ulum, masih banyak santri yang kurang memahami cara pencegahan dan pengobatan konjungtivitis, sehingga penting bagi mereka untuk memperoleh pengetahuan yang cukup untuk menghindari penyebaran penyakit tersebut dan mengambil tindakan yang tepat jika terinfeksi. Gejala konjungtivitis dapat bertahan hingga 1 minggu dan biasanya siswa diberi izin untuk menghubungi dinas kesehatan.

Pengetahuan tentang bagaimana menjaga kesehatan mata sangat penting dimiliki para santri karena salah satu faktor yang dapat menularkan penyakit mata seperti konjungtivitis adalah pengetahuan seseorang. Dari data yang di dapat melalui wawancara bersama petugas unit kesehatan sekolah (UKS) Pondok Pesantren Raudatul Ulum masih banyak santri yang belum memahami dan mengerti cara pencegahan dan penatalaksanaan konjungtivitis. Beliau mengatakan biasanya gejala yg dialami santri jika sudah terinfeksi bisa sampai 1 minggu dan biasanya santri diberikan izin untuk memeriksakan ke pelayanan kesehatan. Pernyataan itu juga di dukung oleh penelitian yang di tulis oleh Sitompul (2017) mengatakan bahwa konjungtivitis biasanya bisa

sembuh dengan sendirinya namun ada beberapa kasus dimana gejala tersebut bisa 1-2 minggu yang bersifat mengancam penglihatan sehingga perlu segera dirujuk ke rumah sakit atau dokter spesialis mata.

minggu dan biasanya siswa diberi izin untuk menghubungi dinas kesehatan.

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai konjungtivitis dan cara pencegahannya dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan. Saat ini, media pendidikan berkembang pesat sebagai cara untuk mendapatkan informasi dengan lebih motivatif. Menurut ahli, penyampaian pengetahuan melalui penglihatan lebih dominan daripada indera lainnya. Dalam hal ini, media cetak seperti poster, flyer, dan buku saku dinilai lebih efektif dan sering digunakan sebagai media edukasi karena bersifat statis dan jelas dalam menyampaikan pesan visual. Dalam hal ini, cerpen dianggap sebagai salah satu bentuk karya sastra pendek yang efektif sebagai media cetak dalam pendidikan karena dapat membahas masalah dengan singkat dan mudah dicerna. Sumber: Fitriana (2015); Bertalina (2015); Habib Scholeh dkk (2020); Ernawati (2019).

Bertalina (2015) menyebutkan bahwa media cetak seperti poster leaflet, dan buku saku dinilai lebih efektif dalam menyajikan informasi dan pendidikan karena media yang statis, berupa pesan visual, dan terdiri dari sejumlah kata dan gambar dengan tatanan warna. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khabib Sholeh (2020) yang menyatakan bahwa media cetak lebih efektif dikarenakan informasi didalamnya lebih jelas dan mampu menjelaskan hal-hal yang bersifat kompleks ataupun investigatif. Media cetak yang dapat digunakan dan dinilai efektif dalam edukasi diantaranya cerpen.

Cerpen adalah sebuah karya sastra pendek yang bersifat fiktif dan mengisahkan tentang suatu permasalahan yang dialami oleh tokoh secara ringkas mulai dari pengenalan sampai akhir dari permasalahan yang dialami oleh tokoh. Pada umumnya cerpen hanya mengisahkan satu permasalahan yang dialami oleh satu tokoh. Selain itu, cerpen hanya terdiri tidak lebih dari 10.000 kata. Hal inilah yang membuat cerpen dapat selesai dibaca dalam sekali duduk (Ernawati, 2019).

Menurut Sofiyah, Yuniaris, dan Setiwati (2019), pendidikan kesehatan membutuhkan media yang efektif untuk menyampaikan pesan yang menarik dan mudah dipahami seperti cerpen. Hal ini sejalan dengan pandangan Musfiqon (2012). Mendukung pendapat ini, penelitian di Pondok Pesantren Raudhatul-Ulum menemukan bahwa konjungtivitis endemik pada siswa selama tiga bulan terakhir dengan prevalensi 30-40% dari total populasi pelajar. Kondisi ini menghambat aktivitas sehari-hari dan proses belajar, serta mempengaruhi psikologi siswa. Penyebabnya adalah kebiasaan buruk para siswa seperti kurang menjaga kebersihan diri dan lingkungan asrama yang ramai. Oleh karena itu, cerpen sebagai media massa informasi dengan pendekatan motivasi informasional keterampilan berperilaku (IMB) dapat digunakan untuk memberikan informasi terkait pencegahan konjungtivitis.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara bersama bersama petugas unit kesehatan sekolah (UKS) Pondok Pesantren Raudhatul Ulum, Prevalensi konjungtivitis di pondok pesantren raudhatul ulum sempat mewabah tiga bulan terakhir yaitu di bulan Juni, Juli, dan Agustus 2022

mencapai 30 – 40% dari seluruh jumlah santri. Setelah itu peneliti melakukan wawancara bersama pengurus pondok pesantren didapatkan hasil bahwa para santri tidak diperkenankan membawa alat elektronik ketika menempuh pendidikan di pondok pesantren. Selain wawancara bersama petugas UKS dan pengurus ponpes, peneliti juga melakukan wawancara ke 10 santri. Ketika terkena konjungtivitis para santri mengeluhkan mata mereka merah, bengkak, gatal, dan perih. Kondisi tersebut sangat mengganggu santri dalam melakukan aktivitas sehari-hari di pondok pesantren. Penyakit konjungtivitis juga mengganggu proses belajar para santri dan berdampak pada psikologis mereka. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi dan didapatkan bahwa ketika di asrama para santri memiliki kebiasaan yang kurang baik seperti memakai barang secara bergantian dan kebersihan diri yang kurang. Selain dari kebiasaan santri yang kurang baik peneliti menemukan lingkungan asrama yang sangat padat sehingga konjungtivitis sangat mudah menular.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Cerpen terhadap Pengetahuan Santri tentang Pencegahan Konjungtivitis Di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Indralaya”.

B. Rumusan Masalah

Prevalensi konjungtivitis di pondok pesantren Raudhatul Ulum sempat mewabah tiga bulan terakhir yaitu di bulan Juni, Juli, dan Agustus 2022 mencapai 30 – 40% dari seluruh jumlah santri. Para santri mengeluhkan mata

mereka merah, bengkak, gatal, dan perih. Kondisi tersebut sangat mengganggu santri dalam melakukan aktivitas sehari-hari di pondok. Kondisi ini juga mengganggu proses belajar para santri dan berdampak pada psikologis mereka. Masih banyak sekali santri yang belum memahami dan mengerti tentang penyebab dan penatalaksanaan konjungtivitis.

Cerpen merupakan salah satu media atau sarana yang cukup efektif untuk menyajikan informasi terkait pendidikan kesehatan tentang pencegahan konjungtivitis pada santri. Hal tersebut didukung dengan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di pondok pesantren Raudhatul Ulum, berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus ponpes bahwa santri dilarang dalam penggunaan gawai selama menempuh pendidikan di ponpes, selain itu peneliti menilai cerpen merupakan salah satu media dengan pendekatan information motivation behavioral skill (IMB). Pendidikan kesehatan dengan pendekatan model ini dapat meningkatkan pengetahuan yang akan mendorong munculnya perilaku terhadap pendidikan kesehatan yang telah disampaikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “ Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media cerpen terhadap pengetahuan santri tentang pencegahan konjungtivitis di Pondok Pesantren Raudatul Ulum?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Cerpen terhadap Pengetahuan Santri tentang Pencegahan Konjungtivitis di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Indralaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi pengetahuan santri tentang pencegahan konjungtivitis sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui cerpen.
- b. Untuk mengidentifikasi pengetahuan santri tentang pencegahan konjungtivitis setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui cerpen.
- c. Untuk menganalisis perbedaan pengetahuan santri tentang pencegahan konjungtivitis sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui cerpen.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa memberi kontribusi pada literatur keperawatan dalam hal intervensi untuk meningkatkan pengetahuan santri mengenai konjungtivitis di pondok pesantren. Selain itu, bisa menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Praktis

a. Manfaat Studi Praktis bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini bisa menjadi sumber materi bagi perawat dalam hal pengetahuan dan pengelolaan konjungtivitis di pondok pesantren.

b. Manfaat Studi Praktis untuk Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi inovasi bagi pondok pesantren dalam pencegahan dan pengelolaan konjungtivitis. Sehingga santri lebih terlindungi dari penyakit ini.

c. Manfaat Studi Praktis untuk Responden

Hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan kesadaran responden tentang perilaku pencegahan konjungtivitis dan menghindari aktivitas yang bisa menyebabkan penyakit ini.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Rancangan penelitian ini termasuk dalam keperawatan komunitas dan keperawatan medical bedah. Desain penelitian ini adalah *pre-experimental* dan merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui cerpen terhadap pengetahuan santri tentang pencegahan konjungtivitis. Populasi dalam penelitian ini ialah santriwati kelas VII MTS Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Indralaya. Responden dalam penelitian ini adalah santri di pondok pesantren raudatul ulum yang belum atau tidak pernah terkena konjungtivitis. Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren raudhatul ulum indralaya pada 23 Mei 2023. Penentuan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *one-group pretest-posttest design*. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat. Adapun analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrauf, M. (2016). Memutus Mata Rantai Penularan Konjungtivitis Bakteri Akut. *Idea Nursing Journal*, 7(2):1986–1989.
- Abidah, K., Laksmiwati, A. A., Sasfiranti, Y., & Supradewi, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Warna Terhadap Short Term Memory untuk Peningkatan Pemahaman Matematika. *PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi*, 1, 96-103.
- Agussalim, G .E, Josephine L, Harliani, S, and Abidi (2020). The Effect of Health Education on the knowledge of Children Aged School. *American Cin Anat Physiol* 2020:21:018-025.Doi: 10.378.31/ajcap.jd15
- Ammarie, F., Nurcahyani, N., & Erwinda, D. (2020). Hubungan jenis kelamin dengan pengetahuan mahasiswa tentang pencegahan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) di Universitas X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 49-56.
- Anggari, P. D (2021). Gejala konjungtivitis pada pasien dengan COVID-19: sebuah tinjauan sistematis. *Intisari Sains Medis* 2021, Volume 12, Number 2: 645-652. P-ISSN: 2503-3638, E-ISSN: 2089-9084.
- Anggeriyani, E., Yunike, Mariani, Susanto, W, *et.al.* (2022). *Tumbuh Kembang Anak*. Padang : PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Asep, K. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Asep. (2018). Teknik Pengambilan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4(1), 20-34.
- Asra. (2010). Pendidikan Mempengaruhi Proses Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1-5.
- Bahiroh, K. (2018). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Katarak pada Klien Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Curahnongko Kabupaten Jember. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Buang, S., Rahmalia, A., & Arneliwati. (2015). Hubungan antara pengetahuan dan pendidikan kesehatan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 14-23.

- Budiman, A., & Riyanto, S. (2013). Dampak Pendidikan Terhadap Proses Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 78-85.
- Budiman, I. & Riyanto, Y. (2013). *Perkembangan Kognitif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Bertalina. (2015). Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang pada Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung. Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang. *Jurnal Kesehatan*, 6(1): 56-63.
- Bhinnety, G. (2008). Knowledge and health education: A review of current theories and research. *Journal of Health Education Research*, 23(1), 3-15.
- Chris Tanto et al (2014). *Kapita selekta kedokteran*. Ed. 4. Jakarta: Media Aesculapius, 2014.
- Dessiane, S.T., & Hardjono, N. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Cerita Bergambar Atau Komik Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1): 42-46.
- Elizabeth Y, & Scott H (2023). A Review of the Differential Diagnosis of Acute Infectious Conjunctivitis: Implications for Treatment and Management. *Clinical Ophthalmology* 2020:14 805–813.
- Feny, G. S & Ida, N. (2022). Seorang Anak Perempuan Dengan Konjungtivitis Bakteri: Laporan Kasus. *Proceeding of The 15th Continuing Medical Education Faculty of Medicine Universitas Muhammadiyah Surakarta (CME FK UMS) Septemberr 24-25th, 2022, Surakarta, Indonesia ISSN: 2721-2882*.
- Fitriani, Y. (2010). Peran pengetahuan dalam pendidikan kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 12-23.
- Gahayu, S. A. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta : Deepublish.
- Gahayu, A. F. (2015). Factors affecting attitudes toward environmental issues among Indonesian urban residents. *Environmental Research*, 139, 494-502. <https://doi.org/10.1016/j.envres.2015.03.034>

- Gooderham, M., McDonald, J., & Papp, K. (2018). Diagnosis and management of conjunctivitis for the dermatologist. *Journal of Cutaneous Medicine and Surgery*, 22(2), 200-206.
- Hartati, Sumarni, Supriyo (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pasien Tentang Penatalaksanaan Non Farmakologi Konjungtivitis. *Jurnal Keperawatan Mersi Vol X Nomor 1 (2021) 25-30*. p-ISSN: 1979-7753 e-ISSN: 2746-6000.
- Hapsari, A. dan Isgiantoro. (2014). Pengetahuan Konjungtivitis pada Guru Kelas dan Pemberian Pendidikan Kesehatan Mencuci Tangan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 8(8): 366-372.
- Haq, A., Wardak, H., & Kraskian, N. (2013). Infective Conjunctivitis – Its Pathogenesis, Management and Complications. In (Ed.), *Common Eye Infections*. IntechOpen. <https://doi.org/10.5772/52462>
- Ilyas, S., & Yulianti, S. R. (2018). *Ilmu Penyakit Mata*. Jakarta: FK UI diakses dari <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1145462#> pada 20 Juli 2022
- Indonesia, K. R. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*.
- Indri, M., Akhmad, F., Heri, R., & Reni, N. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Poster Terhadap Sikap Pencegahan Penyakit Konjungtivitis Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. Volume 5 Nomor 2, Mei 2023. e-ISSN 2715-6885; p-ISSN 2714-9757
- Jaji, M. T. (2020). Pengetahuan dan pendidikan kesehatan: Dampaknya terhadap perilaku kesehatan masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 91-101. doi: 10.20473/jkm.V8I22020.91-101
- Jatmika, A., Fauzi, A., Hidayana, A., & Noviana, I. (2019). Health education knowledge among adults in rural area of Indonesia: A scoping review. *Kesmas*:

National Public Health Journal, 13(1), 15-23. DOI:
10.21109/kesmas.v13i1.2191

Karimah, Ummah. "Pondok Pesantren dan Pendidikan : Relevansinya dalam Tujuan Pendidikan." *Misykat*, vol. 3, no. 1, 2018, doi:[10.33511/misykat.v3i1.50](https://doi.org/10.33511/misykat.v3i1.50).

Kartika, R., Sofiyah, Y., & Supriyatna, I. D. (2019). Pengaruh Cerita Menggunakan Boneka Tangan Terhadap Skala Nyeri Pada Anak Prasekolah Saat Dilakukan Tindakan Invasif Di Rsud Al Ihsan Provinsi Jawa Barat. *Immanuel Jurnal Ilmu Kesehatan*, 13.

Kemenkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.

Krisna, M. & Kris, L. (2022). The Effect of Health Education with PHBS Media on the Knowledge Level of Santri Pondok Zam-Zam Islamic Boarding School, Cilongok. *Proceedings Series on Health & Medical Sciences, Volume 2 Proceedings of the 2nd International Nursing and Health Sciences* ISBN: 978-623-5729-19-0, ISSN: 2808-1021. DOI:[10.30595/pshms.v2i.242](https://doi.org/10.30595/pshms.v2i.242)

Lisa, B. T. (2023). Karakteristik Konjungtivitis Di Puskesmas Besikama Kabupaten Malaka – Nusa Tenggara Timur Maret 2019 – Mei 2020. *Jurnal Locus: Penelitian & Pengabdian* Volume 2 No. 3 Maret 2023. E-ISSN 2829-7334| P-ISSN 2829-5439.

Lubis, M. T. (2014). Perkembangan kognitif pada masa anak-anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(2), 105-116.

Manli, W, Xuemei, H, Haiqing F, Chang X, Xiaojun L, Shuxu X, Wenhan Y, Jinlu H, Shuai J, and Hongbing T. (2018). *Impact of Health Education on Knowledge*

and Behaviors toward Infectious Diseases among Students in Gansu Province, China. Hindawi BioMed Research International Volume 2018, Article ID 6397340, 12 pages. <https://doi.org/10.1155/2018/6397340>.

Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). Metodologi penelitian kesehatan. *Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan*, 307. http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2018/09/Metodologi-Penelitian-Kesehatan_SC.pdf

Matthew, J. M, Ruegba, B, Sydney L. Notermann, Thomas G. Reuter and Emily C. Borman-Shoap (2023). Pediatric Conjunctivitis: A Review of Clinical Manifestations, Diagnosis, and Management. *Children* 2023, 10, 808. <https://doi.org/10.3390/children10050808>.

Maulidia Laela Insani, I Gede Made Adioka, IGA Artini, Agung Nova Mahendra (2017). Karakteristik Dan Manajemen Konjungtivitis Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Indera Denpasar Periode Januari-April 2014. *E-Jurnal Medika*, Vol 6 No 7, Juli 2017. ISSN:2303-1395.

Mayona, F. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga Di RW I Kelurahan Lambung Bukit Kecamatan Pauh Kota Padang Tahun 2017.

Michigan Medicine. (2018). Pinkeye (Conjunctivitis). [Serial online]. <https://www.uofmhealth.org/health-library/za1092> . [Diakses pada tanggal 5 Agustus 2022].

Mubarak, I. (2007). Knowledge and Health Education. *Journal of Health Education and Behavior*, 34(2), 175-185

- Nasution, N., Sari, P. R., & Sastra, S. (2021). Pengaruh warna terhadap short term memory pada anggota UKM Creative Minority. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 2(2), 1-7.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Renika Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, S., Anwar, H., Ella, N. H., & Tri, K. (2012). Promosi kesehatan di sekolah. *Jakarta:rinekacipta*,21-23.
<https://onesearch.id/Record/IOS3605.INLIS000000000006009>
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Nurhadi. (2017). *Handbook of writing (panduan lengkap menulis)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurmala, I. (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya : Penerbit Airlangga University Press.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Jakarta : Penerbit Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika: Jakarta.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika: Jakarta
- Pender, N. (2015). *Health Promoting in Nursing Practice Seventh Edition*. United States of America: Pearson education.

- Poetker, D. M., & Reh, D. D. (2010). A comprehensive review of the adverse effects of systemic corticosteroids. *Otolaryngologic Clinics of North America*, 43(4), 753-768.
- Pincoff, J., Hussar, B.K., Wang, X., Zhang, J., Kastberg, D., and Chen, X. (2020). The condition of education 2020 (NCES 2020-144). U.S. Department of Education, National Center for Education Statistics. Washington, DC.
- Putra, H., Fitriani, Y., & Utami, P. I. (2022). Aplikasi Model Pembelajaran Explicit Instruction dalam Pengembangan Modul Menulis Cerpen. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(1), 188-202.
- Rifka, P, Dewi, Putu, R.A.S, Rani, H. (2023). Konjungtivitis: Etiologi, Klasifikasi, Manifestasi Klinis, Komplikasi, dan Tatalaksana. *Agromedicine Volume 1 Nomor 1 Tahun 2023* 133.
- Risnawaty, G. (2017). Faktor Determinan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Masyarakat Di Tanah Kalikedinding. *Jurnal Promkes*. Surabaya: Universitas Airlangga. 4(7): 70–81.
- Rumagit, Tandipajung, & Hungan. (2020). Pendidikan Kesehatan dalam peningkatan pengetahuan masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 57-63.
- Sahoo, S., Haq, A., Sahoo, R., & Sahoo, I. (2011). Management of Conjunctivitis in General Practice. In *Conjunctivitis-A Complex and Multifaceted Disorder*. IntechOpen.
- Sayuti, S. A. (2000). *Berkenalan dengan prosa fiksi*. Gama Media.

- Sefti Rompas (2014). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual Di Smk Fajar Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Keperawatan*. Vol. 2 No. 2 (2014): E-Jurnal Keperawatan. DOI: <https://doi.org/10.35790/jkp.v2i2.5225>
- Sherwood, G. (2016). Understanding Health and Health Education: Past, Present, and Future. *Journal of Health Education Teaching Techniques*, 3(2): 1-8.
- Siregar, D., Rochadi, R., & Maas, C. (2019). Hubungan antara pengetahuan tentang kesehatan dan kepatuhan pada pendidikan kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 56-63.
- Siswoyo, Susumaningrum L.A., dan Rahayu S. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Upaya Pencegahan Penyakit Glaukoma pada Klien Beresiko Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 6(2):285–29.
- Sitompul, R. (2017). Konjungtivitis Viral: Diagnosis dan Terapi di Pelayanan Kesehatan Primer. *E-Journal Kedokteran Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.23886/ejki.5.7605.65-71>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Analisis daya skunder penelitian. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(1): 13-22.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Gava Media

- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CICO: Bandung.
- Sunyoto, D., & Seriawan, A. (2013). *Buku Ajar Statistik Kesehatan Parametrik, non Parametrik, Validitas, dan Reliabilitas*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Syahrin & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Citapustaka Media.
- Tampi, G. G., & Nugroho, T. L. (2011). *Rasionalitas Penggunaan Antibiotika Dalam Penatalaksanaan Konjungtivitis Di Bagian Mata Rsup Dr. Kariadi Semarang Tahun 2010* (Doctoral dissertation, Faculty of Medicine).
- Thahir, A. S. (2018). Perkembangan kognitif pada anak: Teori, faktor, dan implikasi pengasuhan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 24(2), 179-191.
- Utami, Rahayu. (2011). Antibiotik, Resistensi dan Rasionalitas Terapi. *El Hayah* 1(4).
- Vaughan dan Asbury's. (2018). *General Ophthalmology*. Edisi 19. United States: Mcgraw-Hill Education. <https://med-mu.com/wp-content/uploads/2018/07/Vaughan-Asburys-General-Ophthalmology-19th-Edition.pdf>
- Wahana, P. (2016). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta : Pustaka Diamond
- Watson, S. (2018). Common eye infections. *NPS MedicineWise*. 41(3):67–72.
- Weni, S. (2016) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Santri Tentang Pencegahan Penyakit Dermatitis Di Pondok Pesantren Darussalam Aurduri Sumani Kecamatan X Koto Singkarak.). *Jurnal Medika Sainika Vol 7* (2). Volume 7, Nomor 2, Desember 2016. e-ISSN : 2540-9611 | p-ISSN : 2087-8508.
- Widodo, B. (2014). Pendidikan Kesehatan dan Aplikasinya di SD/MI. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 12.
- Wulandari, R., Hidayati, N., & Sari, R. A. (2020). Hubungan jenis kelamin dengan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi pada remaja di sebuah SMA di

wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 8(2), 84-90.

DOI: 10.21109/jkmi.8.2.84-9.